

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola basket merupakan cabang olahraga beregu yang populer dan menarik terutama di Amerika Serikat. Pencipta olahraga bola basket adalah Dr. James Naismith. Dalam pelaksanaannya setiap regu dituntut untuk melaksanakan kerjasama dan koordinasi yang baik antara seluruh pemain.

Aspek teknik dalam olahraga basket merupakan salah satu aspek yang mendukung untuk meraih kemenangan, dimana teknik dasar permainan bola basket ada 6 (enam) menurut Susnadi “yaitu : a). *Dribbling* b). *Passing*, c). *Shooting*, d). *Pivot*, e) *Rebound*.”

<http://materipenjasorkes.blogspot.com/2012/04/teknik-dasar-permainan-bola-basket.html>

Dari beberapa teknik dasar permainan bola basket, penguasaan terhadap teknik menembak (*shooting*) mempunyai peranan yang penting dalam permainan bola basket, sebab tembakan merupakan kunci utama dan sasaran akhir yang dapat menentukan keberhasilan dalam permainan bola basket. Hal ini sesuai dengan pendapat Vic Ambler (1982: 9), menyatakan bahwa “keterampilan terpenting dalam permainan bola basket adalah kemampuan *shooting* atau menembakkan bola dalam ring basket”.

Dalam proses pembelajaran, terdapat banyak sekali metode pembelajaran. Beberapa hal yang mendasar dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik. Dimana ketepatan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang benar akan mempermudah dan mempercepat proses penyampain ilmu kepada anak didik, maka sebagai pengajar perlunya kita memeperhatikan metode belajar yang kita gunakan dalam pembelajaran apakah sesuai dengan standar kompetensi saat ini.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 10 September 2012, guru memberikan rekomendasi untuk observasi menembak bola basket yaitu pada kelas X-1. Hal ini terbukti dengan masih ada ditemukannya siswa melakukan gerakan teknik menembak yang tidak sempurna dengan melakukan gerakan menembak dan nilai rata-rata kelas X-1 untuk menembak sangat rendah dibandingkan dengan kelas X lainnya.

Siswa belum memahami cara memegang bola yang benar pada saat, sikap awalan dan akhir pada siswa saat menembak bola kurang tepat pelaksanaannya dimulai seperti gerakan operan dada, bola dipegang dan diletakkan di depan dada lalu siswa menolak bola kearah ring, jauh sekali dari gerakan dan teknik menembak yang sesungguhnya.

Hal ini disebabkan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan, karena guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran sehingga hasil akhir pembelajaran passing atas kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yaitu rendahnya nilai-nilai siswa yang

terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 70. Namun masih banyak siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 70.

No.	Nama Kelas	Nilai Rata-Rata
1	X1	63,7
2	X2	69,7
3	X3	70,4

Tabel 1.1. Nilai Rata-Rata Kelas

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah maka dari itu penggunaan metode inkuiri adalah suatu cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas yang dapat dilakukan dengan cara anak didik diberi kesempatan untuk meneliti suatu masalah sehingga ia dapat menemukan cara penyelesaiannya.

Berbeda dengan metode lainnya, metode inkuiri berpusat pada kegiatan peserta didik, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru berkewajiban menggiring peserta didik untuk melakukan kegiatan. Kadang kala guru perlu memberikan penjelasan, melontarkan pertanyaan, memberikan komentar, dan saran kepada peserta didik. Guru berkewajiban memberikan kemudahan belajar melalui penciptaan iklim yang kondusif, dengan menggunakan fasilitas media dan materi pembelajaran yang bervariasi. Namun, pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, guru penjas cenderung tradisional atau hanya menggunakan satu metode mengajar saja yaitu metode komando, sehingga

membuat situasi pembelajaran monoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Sama halnya pada proses pembelajaran penjas yang dilakukan di yang berorientasi berpusat pada guru. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi model mengajar yang lain sehingga mengakibatkan kegiatan proses belajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri yang akhirnya membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan proses belajar mengajar melainkan sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Berdasarkan pemikiran itu maka ada keinginan dari penulis untuk dapat mengungkapkan secara ilmiah dalam bentuk penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penggunaan model mengajar digunakan dalam melakukan pembelajaran yaitu penyampaian materi pelajaran teknik menembak dalam permainan bola basket. Salah satu aspek yang dilihat adalah dengan menerapkan metode. Maka ingin diketahui sampai dimana “Upaya penerapan metode inkuiri pada mata pelajaran penjaskes untuk meningkatkan teknik menembak bola basket pada siswa kelas X di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu penggambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi adalah guru masih menggunakan metode belajar yang monoton seperti metode komando kepada siswa untuk pembelajaran teknik menembak bola basket dan kurangnya guru dalam penguasaan kelas sehingga membuat siswa tidak tahu teknik menembak yang baik dan benar. Untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode inkuiri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun yang menjadi pembatasan masalah terdapat dalam variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel Bebas : adalah Metode Inkuiri
- b. Variabel Terikat : adalah Teknik Menembak Bola Basket

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : Bagaimanakah upaya penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan teknik menembak bola basket siswa kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan T.A 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan teknik menembak bola basket siswa kelas X SMA Setia Budi Abadi Perbaungan T.A 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan teknik menembak bola basket dengan menggunakan metode inkuiri.
2. Sebagai pendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam mencari dan menemukan suatu pemcahan masalah.
3. Sebagai bahan masukkan sumbangan penulis bagi para pendidik olahraga dalam rangka menambah pengetahuan tentang bola basket.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan terhadap berbagai cabang olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Medan.
5. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang kualitas hasil belajar yang ditimbulkan dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada materi teknik dasar menembak dalam bola basket.